

Analisis Variabel-Variabel yang Menjelaskan Kecanduan Media Sosial dan Keterkaitannya dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Mahasiswa Universitas Indonesia = Analysis of Social Media Addiction Variables and its Relation to Fear of Missing Out (FoMO) at Students of Universitas Indonesia

Gilang Laksana Prawira, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920521821&lokasi=lokal>

Abstrak

Fear of Missing Out (FoMO) dapat dijelaskan sebagai ketakutan akan kehilangan momen berharga individu maupun kelompok lain di mana individu tersebut tidak bisa hadir di dalamnya. Selain itu seorang individu yang memiliki tingkat FoMO yang tinggi akan memiliki keinginan untuk tetap terhubung ke sesuatu yang melibatkan teknologi digital sebagai mediana. FoMO berkaitan juga dengan tingkat sosialitas dalam hal kecemburuan sosial dan pengucilan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang menjelaskan kecanduan media sosial dan keterkaitannya dengan Fear of Missing Out (FoMO) pada Mahasiswa Universitas Indonesia. Variabel yang di duga signifikan menjelaskan kecanduan media sosial adalah variabel neurotisme, pola asuh orang tua, kondisi pernikahan orang tua, jenis kelamin, dan kepuasan terhadap hidup. Sedangkan variabel kecanduan media sosial diduga dapat menjelaskan variabel Fear of Missing Out (FoMO). Penelitian ini menggunakan metode Partial Least Square (PLS) dan Classification and Regression Tree (CRT). Data yang digunakan adalah data primer yaitu sebanyak 1027 mahasiswa Universitas Indonesia angkatan 2018, 2019, 2020 dan 2021 yang aktif pada tahun akademik 2021/2022 semester genap. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik purposive sampling. Hasil dari penelitian ini adalah variabel neurotisme, pola asuh orang tua, status pernikahan orang tua, jenis kelamin, dan kepuasan terhadap hidup berpengaruh secara signifikan terhadap variabel kecanduan media sosial. Variabel kecanduan media sosial juga berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Fear of Missing Out (FoMO). Profil mahasiswa yang mengalami Fear of Missing Out (FoMO) yang tergolong tinggi adalah mahasiswa dengan tingkat kecanduan media sosial yang tinggi, mendapatkan pola asuh yang cenderung tidak ideal, serta tingkat neurotismenya yang tinggi.

.....Fear of Missing Out (FoMO) can be explained as the fear of losing precious moments of individuals or other groups in which the individual cannot be present. In addition, an individual who has a high level of FoMO will have a desire to stay connected to something that involves digital technology as a medium. FoMO is also related to the level of sociality in terms of social jealousy and social exclusion. This study aims to determine the variables that explain social media addiction and its relationship to Fear of Missing Out (FoMO) in Universitas Indonesia students. The variables that were suspected to be significant in explaining social media addiction were neuroticism, parenting styles, parental marital conditions, gender, and life satisfaction. The variable of social media addiction is thought to be able to explain the Fear of Missing Out (FoMO) variable. This research uses Partial Least Square (PLS) and Classification

and Regression Tree (CRT) methods. This study uses primary data, which is as many as 1027 students of Universitas Indonesia batch 2018, 2019, 2020, and 2021 who are active in the even semester 2021/2022 academic year. Sample was taken using purposive sampling technique. The results of this study are the variables of neuroticism, parenting styles, parental marital status, gender, and life satisfaction statistically significant effect the social media addiction variable. The social media addiction variable also statistically significant effect the Fear of Missing Out (FoMO) variable. The profile of students who experience high Fear of Missing Out (FoMO) are students with a high level of social media addiction, tend to have non-ideal parenting styles, and have high levels of neuroticism.